

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rasio Likuiditas dalam kondisi sangat baik. Hal ini disebabkan karena aset lancar Rumah Sakit mengalami kenaikan dan diikuti dengan kenaikan pada hutang lancar. Rasio Solvabilitas dalam kondisi sangat baik. Hal ini disebabkan oleh pendanaan dengan hutang semakin sedikit, komposisi hutang semakin kecil dibandingkan dengan total modal Rumah Sakit. Rasio Profitabilitas dalam kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan oleh Rumah Sakit perlu mengendalikan biaya penjualan serta meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya yang tidak perlu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang adalah kenaikan piutang usaha yang terjadi setiap tahun, menurunnya kas dan setara kas karena tingginya kebutuhan modal kerja untuk pendanaan operasional perusahaan dan meningkatnya pinjaman jangka pendek.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit disarankan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan yang sudah dianggap baik, dan memperbaiki kinerja keuangan yang dianggap masih kurang.
2. Perusahaan harus lebih efisien memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan atau

meningkatkan laba bersih dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan obat-obatan, serta melakukan sistem distribusi *Just In Time* (JIT).

3. Tingkat likuiditas Rumah Sakit pada posisi baik. Oleh karena itu, hendaknya Rumah Sakit mempertahankan kondisi kas tersebut dan meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja keuangan Rumah Sakit agar likuiditas Rumah Sakit tetap terjaga.
4. Melakukan perbaikan kinerja Rumah Sakit dalam pengelolaan sumber daya untuk memaksimalkan keuntungan, agar tingkat pengembalian ekuitas membaik dan meningkat disetiap tahunnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat melihat kinerja Rumah Sakit secara keseluruhan, sebaiknya juga memperhatikan beberapa faktor selain faktor finansial, seperti pasien.